

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Yaitu kegiatan penelitian dalam usaha pencapaian kesimpulan atas hipotesis yang diajukan dengan melakukan analisis data-data kuantitatif. Dimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Perbedaan dari penelitian kualitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan teori.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi empiris dengan metode deskriptif pada perusahaan, yaitu dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan yang kemudian ditabulasikan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas terhadap Struktur Modal.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013) pengumpulan data dilakukan dengan studi perpustakaan (Library Reserach) atau dengan cara dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan keperluan penelitian. Data- data yang dikumpulkan adalah dengan metode sebagai berikut :

- a. Metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat, mengumpulkan, dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2019, yaitu dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

- b. Metode studi pustaka, yaitu dengan melakukan telaah pustaka, mengkasi, dan mengeksplorasi berbagai literatur pustaka seperti jurnal, buku-buku, dan sumber data lain yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan digunakan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 periode yaitu tahun 2017-2019 sebanyak 29 perusahaan, perusahaan tersebut yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi Penelitian**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8.	CLEO	Sariguna Primartirta Tbk
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk

10.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12.	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
13.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19.	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21.	MYOR	Mayora Indah Tbk
22.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
25.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
26.	SKLT	Sekar Laut Tbk
27.	STTP	Siantar Top Tbk
28.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

29.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
-----	------	--

Sampel menurut Sugiyono (2012), sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang telah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Beberapa kriteria tersebut adalah :

1. Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019
2. Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut pada tahun 2017-2019
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data selama tahun 2017-2019

Setelah menentukan kriteria sampel pada perusahaan, maka perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 20 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah daftar perusahaan sektor makanan dan minuman yang akan dijadikan sampel pada penelitian yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk

4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8.	CLEO	Sariguna Primartirta Tbk
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
11.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
13.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
15.	MYOR	Mayora Indah Tbk
16.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
17.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
18.	SKLT	Sekar Laut Tbk
19.	STTP	Siantar Top Tbk
20.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk

### 3.4 Data dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 periode yaitu dari tahun 2017-2019 yang didokumentasikan dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah data dari studi pustaka yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan materi dalam penelitian. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas.

### 3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu struktur modal. Struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka Panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham (Weston & Copeland, 1997). Struktur modal pada penelitian ini diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) menggunakan ratio total hutang dengan modal sendiri.

Sedangkan dalam variabel independen meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Variabel independen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Hadianto, 2009). Profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA) yang membandingkan antara laba bersih dengan total aktiva.

#### 2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan (Saidi, 2004). Besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan oleh perusahaan tersebut.

#### 3. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Likuiditas juga merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini diukur dengan *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio antara aktiva lancar terhadap kewajiban lancar.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk menjelaskan apa hubungan dan sebesar apa pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel dependen. Metode analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Untuk melakukan metode analisis regresi linier berganda ini diperlukan uji asumsi klasik. Beberapa Langkah-langkah uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.6.1 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.6.1.1 Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diteliti normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau yang mendekati normal.

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S), dan grafik kurva penyebaran P-Plot. Dalam Uji K-S yakni nilai hasil dalam Uji K-S > dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05, maka dapat diartikan bahwa sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya. Sedangkan untuk grafik penyebaran P-Plot, yakni jika pola

penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal (Ghozali, 2005).

#### **3.6.1.2 Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel indepen. Karena model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi dalam tiap variabel. Jika antar variabel saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011).

Multikolonieritas dapat terjadi jika terdapat hubungan linier antara variabel independen yang dilibatkan dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai toleran dan *variance inflation* (VIF) (Ghozali, 2001). Dalam melakukan uji multikolonieritas dengan menggunakan *variance inflation* (VIF) maka batas VIF adalah 10 dan toleran adalah 0,1. Jika nantinya nilai VIF lebih dari 10, maka menunjukkan adanya gejala multikolonieritas. Sedangkan jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak menunjukkan adanya gejala multokolonieritas.

#### **3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda. Pengujian untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID (Ghozali, 2005). Jika pada grafik scatterplot titiknya menyebar diatas ataupun dibawah nilai 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

#### **3.6.1.4 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode  $t$  dengan kesalahan

penggunaan pada periode t-1 (sebelumnya). Karena model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Ada atau tidaknya gejala autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (D-W). Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi (Ghozali, 2011). Hipotesis yang akan diuji adalah :

$H_0$  : Tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_a$  : Ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Keputusan yang dapat diambil adalah jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Maka  $H_0$  diterima, yang artinya residual berdistribusi secara acak. Kesimpulannya adalah jika data terdistribusi secara random maka model tidak akan mengalami gejala autokorelasi sehingga akan lolos uji asumsi klasik yang berkaitan dengan autokorelasi. Untuk pengambilan keputusan tentang ada atau tidak adanya autokorelasi juga dapat didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Ditolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Ditolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Diterima	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali, 2009

### 3.6.2 Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui

pengaruh antar setiap variabelnya. Teknik yang digunakan untuk melakukan pengujian menggunakan regresi linier berganda adalah dengan menggunakan uji regresi simultan (F-tes), Koefisien Determinasi, dan Uji Regresi Parsial (t-tes). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Y1 = bo + \beta1 X1 + \beta2 X2 + \beta3 X3 + ^c$$

Keterangan :

Y1	: Struktur Modal
X1	: Profitabilitas
X2	: Ukuran Perusahaan
X3	: Likuiditas
bo	: Konstanta
<sup>c</sup>	: Variabel Residual
$\beta1$ - $\beta4$	: Koefisien regresi dari masing-masing variabel independent

### **3.6.3 Pengujian Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis agresi linier berganda. Pengujian menggunakan analisis agresi linear berganda ini dapat diukur dari nilai determinasi, nilai statistik t, dan nilai statistik F. Apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah H0 ditolak maka perhitungan statistik tersebut disebut signifikan. Namun jika nilai uji statistiknya berada dalam daerah H0 diterima maka perhitungan statistic tersebut disebut tidak signifikan. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan  $\alpha = 5\%$

#### **3.6.3.1 Uji Parsial (t)**

Uji t atau biasa disebut dengan uji koefisien regresi secara parsial, dimaksudkan untuk mengetahui seberapa signifikan setiap variabel X terhadap Y. Ghazali (2011:98) menyatakan bahwa pada dasarnya uji (t) menunjukkan

seberapakah pengaruh satu variabel independent secara individual dalam memaparkan variabel dependen. Pengujian dengan menggunakan metode uji t juga memiliki beberapa cara. Cara-cara pengujian dengan menggunakan metode ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis uji t, yaitu :

$H_0 : \beta_i = 0$  maka tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependennya.

$H_0 : \beta_i \neq 0$  maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependennya.

2. Tingkat signifikan dalam pengujian  $\alpha = 5\%$

3.  $t_{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi}}{\text{standar error koefisien regresi}}$

4. sesuai dengan kaidah dalam pengujian hipotesis uji t, yaitu :

✓ Jika dalam pengujian nilai p-value mempunyai nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Hipotesis tersebut adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Secara parsial hipotesis tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

✓ Jika dalam pengujian nilai p-value mempunyai nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima. Hipotesis tersebut adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Secara parsial hipotesis tersebut berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

### **3.6.3.2 Uji Simultan F**

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi yang telah diteliti memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Menurut Ghozali (2011:98) bahwa uji simultan F mampu menunjukkan tentang semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan kedalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dalam pengujian menggunakan uji simultan F ini juga mempunyai beberapa cara. Cara-cara dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis uji simultan F, yaitu :
 

$H_0 : \rho =$  tidak terdapat pengaruh yang simultan antara variabel independen dan variabel dependennya.

$H_1 : \rho =$  terdapat pengaruh yang simultan antara variabel independen dan variabel dependennya.
2. Tingkat signifikan dalam pengujian  $\alpha = 5\%$
3. 
$$F_{hitung} = \frac{R^2 (K-1)}{(1-R^2)/(N-K)}$$

Keterangan :

F : Nilai Hitung

$R^2$  : Koefisien Determinasi

K : Jumlah Variabel

N : Jumlah Sampel
4. Sesuai dengan kaidah dalam pengujian uji simultan F, yaitu :
  - ✓ Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - ✓ Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.6.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan sampai seberapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang ada dalam model (Ghozali, 2001:42). Nilai koefisien dalam determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil maksudnya adalah kemampuan dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen yang terbatas. Untuk nilai yang mendekati 1 artinya bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Untuk menguji menggunakan uji  $R^2$  dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan :

$R^2$  : Besarnya koefisien determinasi

SSR : *Sum of Square Regression Exlaned*

SST : *Sum of Square Total / Total Variation*